

# Daily Research

4 Mei 2026

Presented by Research Technical Analyst

## Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 30 April 2026, IHSG ditutup pada level 6.956,80 melemah -2,03%. Transaksi IHSG sebesar Rp21,88 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp1,65 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham turun tajam hingga menembus level psikologis 7.000 dengan koreksi di seluruh indeks sektoral. Kejatuhan mendalam ini dipicu oleh kepanikan investor atas melambungnya harga minyak mentah Brent yang sempat menyentuh US\$120 per barel akibat penolakan AS terhadap proposal damai Iran di Selat Hormuz, serta tekanan domestik dari pelemahan Rupiah ke posisi Rp17.346 per dolar AS. IHSG diprediksi akan memasuki fase konsolidasi dan cenderung bergerak sideways di rentang terbatas seiring dengan sikap wait and see investor terhadap rilis data ekonomi awal bulan. Sentimen global yang akan sangat memengaruhi pasar adalah sikap hawkish The Fed yang tetap menahan suku bunga di level 3,50% - 3,75% serta meningkatnya risiko stagflasi global akibat guncangan harga energi yang berkepanjangan. Sementara di level domestik, pelaku pasar akan mencermati rilis data inflasi April yang diproyeksikan melonjak tajam serta potensi kenaikan harga BBM nonsubsidi yang berisiko memperlebar defisit APBN 2026.

Pada perdagangan Senin 4 Mei 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 6.700 – 7.000. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **AADI, ELSA, dan JARR**.

## Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)**  
**BUY ON WEAKNESS (10.750 - 11.450)**  
**Target 12.175 – 12.800 – 13.125 – 13.575**  
**Stoploss < 10.600**

Secara teknikal, AADI breakout dari pola cup and handle sebagai pola lanjutan uptrend jangka menengah.  
 Indikator MACD menguat dan golden cross.



**PT Elnusa Tbk (ELSA)**  
**BUY ON WEAKNESS (750 – 775)**  
**Target Price 845 – 900 – 940 – 1.000**  
**Stoploss < 730**

Secara teknikal, ELSA dalam fase uptrend tetapi tertahan oleh resisten horizontal, berpotensi test support MA 10 dan MA 60.  
 Indikator MACD dalam fase menguat.



**PT Jhonlin Agro Raya Tbk**

**(JARR)**

**BUY ON WEAKNES (1.975 – 2.100)**

**Target Price 2.300 – 2.400 – 2.500 – 2.600**

**Stoploss < 1.930**

Secara teknikal, JARR dalam fase koreksi setelah tertahan oleh MA 60, berpotensi test support area demand.

Indikator MACD dalam fase pelemahan.



## Profindo Research Team:

### Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

### Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

## Profindo Equity Sales Team

### Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)  
Kalyca.almadelia@profindo.com  
Ext 111

### Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)  
Jafar.hadi@profindo.com  
Ext -

## KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
Instagram : @profindosekuritas  
TikTok : @profindosekuritas  
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

## KANTOR PERWAKILAN

### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

## DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).